

ABSTRAK

Aperina Indria Kartini. 2014. *Aktivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas Tujuh yang Terepresentasi dalam Pernyataan Guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.* Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Pembelajaran menurut Illeris (2003) merupakan proses yang menghasilkan perubahan kapasitas secara permanen, baik dalam segi fisik, kognitif, emosi atau sosial dengan alami. Penelitian terkait pembelajaran Bahasa Inggris sudah pernah dilakukan sebelumnya dalam segi penerapan, pendapat guru dan murid terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, dan konsistensi antara perencanaan pembelajaran dan praktik pembelajaran. Sedangkan, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah itu pembelajaran yang dipahami guru. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi dimana kata-kata guru di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator, dan kegiatan pembelajaran) dianalisis menggunakan LFS (Linguistik Sistemik Fungsional) yang dibangun oleh Halliday untuk menemukan pengalaman dalam setiap klausa. Dalam penelitian ini, datanya adalah pernyataan-pernyataan guru yang tertulis dalam lima RPP kelas tujuh yang dibuat oleh seorang guru Bahasa Inggris dari sebuah SMP Negeri di Jakarta Timur. Dari 166 klausa pada kegiatan pembelajaran, ditemukan bahwa guru memahami pembelajaran Bahasa Inggris sebagai sebuah aktivitas untuk menguasai bahasa. Analisis menunjukkan bahwa proses verbal mendominasi struktur proses dari seluruh klausa pada kegiatan pembelajaran. Ini dibuktikan dengan 77 klausa dari 166 klausa yang melambangkan proses verbal dengan persentase 46,39% dari semuanya dan 63 klausa yang melambangkan proses material dengan persentase 37,95% dari semuanya. Semua klausa verbal dan material merujuk kepada pembangunan kompetensi bahasa siswa/ kompetensi komunikatif. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dipahami sebagai aktivitas untuk menguasai bahasa. Sedangkan, dalam kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Inggris untuk kelas tujuh semester dua harusnya masih menekankan pada pembentukan pengetahuan siswa. Hal ini dibuktikan dengan proses yang dominan dalam pernyataan kompetensi dasar yaitu proses mental (50%). Disamping itu, pembelajaran Bahasa Inggris juga dipahami guru sebagai aktivitas yang memerlukan pengendalian dibuktikan dengan semua aktifitas dikontrol/ diinisiasi oleh guru, dan sebagai aktivitas pemindahan pengetahuan dibuktikan dengan guru yang memiliki porsi besar dalam pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Inggris, pemahaman guru, pernyataan guru dalam RPP, Linguistik Fungsional Sistemik.

ABSTRACT

Aperina Indria Kartini. 2014. *English Learning Activities for Year Seven as Represented in the Teacher's Statements in the Lesson Plans.* Thesis, English Language and Literature Department, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

Learning as defines by Illeris (2003) refers to process that result in permanent capacity change, whether it is physical change, cognitive change, emotional change or social change in nature. Research related to English learning have been conducted before in the area of implementation, teacher's and students' opinion or attitude toward English learning, and the consistency between planning and classroom activities. Meanwhile, this study was meant to reveal learning perceived by the English teacher. This research was conducted by using content analysis method where teacher's statements in the lesson plan (basic competence, learning objectives, indicators, and learning activity) were analyzed using SFL (Systemic Functional Linguistics) proposed by Halliday to find out the ideational meaning within each clause, the initiator of learning, and teacher's portion in learning. In this research, the data were teacher's statements stated in five lesson plans for year seven developed by an English teacher of an SMP Negeri in Jakarta Timur. From 166 clauses of *kegiatan pembelajaran*, it was found that the teacher perceives English learning as an activity to master language matters. The analysis showed that verbal process dominated the process structure of the whole clauses of *kegiatan pembelajaran*. This was proven by 77 clauses of 166 clauses that represent the verbal process with percentage 46.39% of all and 63 clauses that represent the material process with percentage 37.95% of all. Those verbal and material clauses directed to build students' language competence/ communicative competence. It can be stated that English learning is perceived as an activity to master the language matters. Meanwhile, in basic competence English learning for year seven semester two should still emphasize the knowledge shaping of students. It was proven by the dominant process in statements of basic competence which is mental process (50%). Beside that, English learning is also perceived by the teacher as an activity that needs to be controlled since all activities are controlled/ initiated by the teacher, and as an activity of transferring knowledge since the teacher has a big portion in learning.

Kata kunci: English learning, teacher's understanding, teacher's statements in the lesson plans, Systemic Functional Linguistics.